

**KEBIJAKAN PELAYANAN PERAYAAN EKARISTI  
DALAM MASA NORMAL BARU  
NO. 039/SKB/VI/2020**

Kepada yang terhkasih,

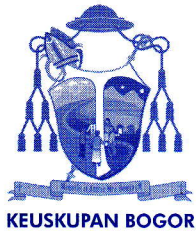
Para Pastor, Para Anggota Hidup Bakti (Bruder dan Suster), dan Seluruh Umat Awam Katolik Keuskupan Bogor.

Salam kasih dan damai dari Tuhan kita Yesus Kristus.

Mempertimbangkan peraturan pemerintah terkait hal diperkenankannya melakukan kegiatan ibadah dengan menerapkan protokol pencegahan penyebaran COVID-19, dan memperhatikan kerinduan rohani umat katolik untuk ikut merayakan Ekaristi langsung, maka Kuria Keuskupan mengadakan rapat dengan pastor-pastor dekan (Dekenat Utara, Selatan, Barat dan Tengah) untuk menentukan kebijakan-kebijakan bagi seluruh Keuskupan Bogor. **Disepakati bahwa Perayaan Ekaristi dibuka untuk umat (dengan batasan-batasan khusus diatur oleh paroki masing-masing) mulai pada tanggal 20 Juni 2020 (Sabtu) dan seterusnya.**

Untuk menunjang kesepakatan itu, kita menerapkan kebijakan sbb:

1. Mempersiapkan umat dengan penjelasan-penjelasan konkret terkait aturan kesehatan yang diterapkan bila mengikuti Ekaristi itu. Para pastor dan Dewan Pastoral Paroki meminta keluarga-keluarga, ketua-ketua wilayah, lingkungan untuk menyampaikan hal-hal ini: membawa *hand-sanitizer* sendiri; memakai masker dari rumah; siap akan dites suhu tubuh oleh petugas di gereja; yang sedang flu, sakit diminta untuk tidak ikut ke gereja (kerumunan); menjaga jarak; orang yang usia lanjut **dianjurkan** untuk tinggal di rumah, namun bila sehat dan kuat tidak dilarang untuk ikuti ekaristi; selesai perayaan umat langsung pulang.
2. Jadwal Pelayanan Ekaristi ditambahkan:
  - a. Misa Harian: pagi dan sore.
  - b. Misa Sabtu dan Minggu: jam misa ditambahkan dan tempat perayaan diperbanyak (aula dipakai untuk misa langsung; bukan melalui layar TV).
  - c. Paroki (yang siap) mengadakan 1 misa *live streaming* pada hari Minggu untuk mereka yang tidak bisa datang ke gereja.
3. Beberapa ketentuan **dalam tempat ibadah dan selama mengikuti perayaan:**
  - Semua umat dan petugas wajib memakai masker. Misdinar dibatasi.
  - *Social distancing* diatur sedemikian rupa: jaga jarak (1-2 meter).
  - Perayaan ekaristi berlangsung tidak lebih dari 60 menit.
  - Koor dan lagu dibatasi. Kotbah Pastor dipersingkat.



- Komuni diterima di tangan dan tanpa menyebutkan “Tubuh Kristus” dan “Amin”. Prodiakon pembagi komuni memakai masker dan mencuci tangan bersih-bersih.
- Tidak ada berkat anak-anak.
- Salam Damai tidak dilakukan dengan saling jabat tangan.
- Tempat kolekte disediakan di depan gereja atau kolekte via barcode atau QR.

4. Pemenuhan **standart protokol kesehatan pada tempat ibadah:**

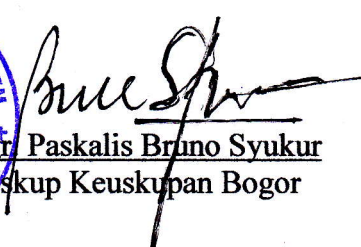
- Disediakan tempat cuci tangan di luar gereja (diusahakan beberapa tempat).
- Ruang tempat ibadah didisinfektan sebelum dan sesudah dipakai.
- Umat yang akan datang membawa putra/putrinya (sebaiknya diatas usia 10 tahun) diizinkan asal sehat dan memakai masker.

Demikianlah beberapa kebijakan yang diambil dengan tetap mempertimbangkan kerinduan umat dan sekaligus sikap bijak kita untuk tidak ikut serta menyebarkan virus pandemik ini. Umat yang merasa tidak siap untuk ikut perayaan ekaristi langsung, akan dilayani melalui misa *live streaming*. Kami ingatkan bahwa Kedisiplinan kita untuk menjaga kesehatan diri sendiri dan sesama menjadi prioritas semua orang yang ikut perayaan.

Kendati aturan-aturan itu semua, semoga semangat persaudaraan tetap tidak hilang dari persekutuan Injili kita di semua paroki di Keuskupan Bogor. Sukacita selalu dalam Tuhan, walau tantangan hidup dihadapi. Hadapilah dalam semangat kesabaran dan kekeluargaan dengan tetap mengandalkan Tuhan.

Bogor, 06 Juni 2020  
Salam dan hormat kami,  
Magnificat Anima Mea Dominum



  
Mgr. Paskalis Bruno Syukur  
Uskup Keuskupan Bogor